

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Desa

Desa Kuta Dalam ini di perkirakan terbentuknya setelah letusan gunung Krakatau pada tahun 1883, yaitu warga asli dari suku Balak pada saat itu pembuka kampung Kuta Dalam ini adalah Gahuda pada saat itu beliau dengan 7 sampai 9 orang menyatakan inilah kampung Kuta Dalam Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Kuta Dalam telah di pimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

Jumlah desa yang terdapat di kecamatan Way Lima terdapat 16 desa yaitu :

1. Desa Gunung Rejo
2. Desa Cimanuk
3. Desa Sukamandi
4. Desa Way Harong
5. Desa Margodadi
6. Desa Tanjung Agung
7. Desa Kota Dalam
8. Desa Batu Khaja
9. Desa Sindang Garut
10. Desa Sidodadi
11. Desa Gedung Dalam
12. Desa Pekondoh
13. Desa Pekondoh Gedung
14. Desa Banjar Negeri
15. Desa Padang Manis
16. Desa Paguyuban

Kecamatan Way Lima berkecamatan di desa Batu Khaja yang berjarak 8 Km dari Kabupaten Pesawaran.

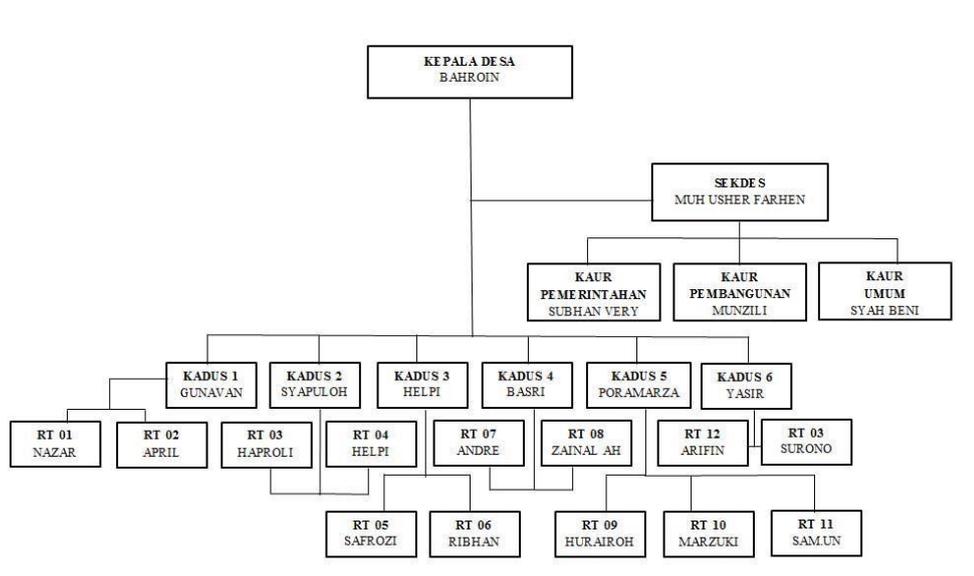
Nama kepala desa dan periode masa jabatan

1. ABUBAKAR HARUN 1942-1968
2. HAYUN IDRUS 1968-1972
3. ISNEN MANAN 1972-1975
4. NURDIN ARONI 1975-1988
5. RISODAR AHA 1988-2000
6. DAKYAN HAYUN 2000-2006
7. BAHROIN 2006 sampai sekarang

2. Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Desa Kuta Dalam adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Desa Kuta Dalam



3. Monografi Desa Kuta Dalam

a. Batas Wilayah Desa

Desa Kuta Dalam merupakan bagian wilayah dari pemerintahan Kabupaten Pesawaran yang dipimpin oleh Kepala Desa. Letak geografis Desa Kuta Dalam yaitu diantara Desa Gedong Dalam disebelah utara, Desa Way Arong disebelah selatan, Desa Tanjung Agung disebelah barat, Desa Batu Raja disebelah timur. Secara administratif pemerintahan Desa Kuta Dalam terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun 1 terdiri dari 2 RT, Dusun 2 terdiri dari 2 RT, Dusun 3 terdiri dari 2 RT, Dusun 4 terdiri dari 2 RT, Dusun 5 terdiri dari 3 RT, Dusun 6 terdiri dari 2 RT.

b. Luas Wilayah

Desa Kuta Dalam memiliki luas wilayah sebesar 320.32 Ha yang hampir seluruh wilayahnya daerah persawahan, perkebunan dan peternakan.

4. Keadaan Sosial Desa

Di Desa Kuta Dalam sarana dan prasarana yang tersedia adalah PAUD 2 buah gedung PAUD yang berada di Dusun 1, Dusun 2 gedung SD yang berada di Dusun 1, Dusun 5, Dusun 6. Kemudian 2 buah gedung SMP yaitu di Dusun 1. Pos pelayanan terpadu dan Poswindu berada di setiap dusun di Desa Kuta Dalam. Kemudian masjid Dusun 1 ada 1 Masjid dan 2 Mushola, Dusun 2 ada 1 buah masjid 1 Mushola, Dusun 3 ada 1 Buah Masjid, Dusun 4 ada 1 masjid dan 2 Mushola, Dusun 5 ada 1 Masjid 1 Mushola, Dusun 6 ada 1 Masjid. Kemudian ada 1 buah Pondok Pesantren yang berada di Dusun 6. Dan di setiap Dusun memiliki sebuah TPA. Serta 6 buah bangunan pabrik penggiling padi yang berada di Dusun 1,2,3. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai sarana memperoleh air bersih. Sedangkan Agama yang dianut masyarakat Kuta Dalam adalah mayoritas Islam.

5. Keadaan Ekonomi Desa

Penghasilan utama masyarakat Desa Kuta Dalam adalah dari hasil persawahan, perkebunan dan peternakan. Tercatat 80% dari persawahan, 5% peternakan, 10% sebagai PNS, sisanya adalah perkebunan singkong, pisang, coklat, pepaya dan karet. Serta ada beberapa UMKM yang merupakan sumber penghasilan masyarakat seperti Tapis, UMKM Emping, dan Peyek Hanya sebagian kecil masyarakat yang berprofesi sebagai PNS.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Jumlah Laki-Laki	1251 orang
2.	Jumlah Perempuan	1187 orang
3.	Jumlah Total	2438 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	689 KK
5.	Jumlah RT	19 RT
6.	Jumlah Dusun	6 RW
7.	Kepadatan Penduduk	- per km

Sumber : Data umum Desa Kuta Dalam

Kondisi Sosial Budaya

Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	70 Orang	90 Orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	100 Orang	73 Orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	75 Orang	60 Orang
5.	18-56 tahun tidak pernah sekolah	- Orang	- Orang
6.	Tamat SD/ sederajat	- Orang	- Orang
7.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	- Orang	- Orang
8.	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	- Orang	- Orang
9.	Tamat SMP/ sederajat	60 Orang	70 Orang
10.	Tamat SMA/ sederajat	100 Orang	30 Orang
11.	Tamat D-1/ sederajat	- Orang	- Orang
12.	Tamat D-2/ sederajat	- Orang	- Orang
13.	Tamat D-3/ sederajat	- Orang	- Orang
14.	Tamat S-1/ sederajat	30 Orang	3 Orang
15.	Tamat S-2/ sederajat	- Orang	- Orang

	Jumlah	415 Orang	332 Orang
	Jumlah Total	681 Orang	

Sumber : Data umum Desa Kuta Dalam

6. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Kuta Dalam, meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang kesehatan mempunyai beberapa (MCK Umum) dengan kondisi baik. Dalam hal ini beberapa pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). Jalan dalam Desa Kuta Dalam meliputi jalan Desa.

1. Potensi Desa

Padi menjadi komoditi tanaman pangan unggulan di Kecamatan Way Lima dengan produktivitas padi mencapai 11,969 ton dengan luas panen sebesar 1.988 Ha. Pada tahun 2018 produksi padi mengalami peningkatan sebesar 6 ton menjadi 11,975 ton dengan luas lahan panen sebesar 1.988 Hektar.

Komoditi unggulan kedua Kecamatan Way Lima adalah Jagung dengan produktivitas mencapai 1.539 Ton dan luas panen sebesar 227 Ha. Komoditi unggulan berikutnya adalah ubi Kayu yang pada tahun 2014 produktivitas ubi kayu mencapai 456 ton dengan luas lahan panen 22 Ha, kemudian bertambah ditahun 2018 menjadi 0,43% menjadi 458 Ton dengan luas lahan panen yang sama. Sedangkan untuk komoditi lainnya seperti kacang tanah, dan kacang hijau tidak terdapat di Kecamatan Way Lima.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Perencanaan pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan

gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai Kepala Desa serta jajarannya harus berperan aktif membantu dalam penyusunan program pembangunan desa baik yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera.

“Menjadikan Desa Kuta Dalam Lebih Maju Secara Fisik, Pertanian, Ekonomi, Agama, Sosial dan Budaya di Kecamatan Way Lima” merupakan rumusan visi Desa Kuta Dalam untuk memajukan desa yang lebih bermartabat dan sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas pemerintahan Desa Kuta Dalam bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, antara lain:

a. Bagian Infrastruktur

1. Perbaikan jalan
2. Pembuatan Tempat Ibadah

b. Bagian Sosial Budaya

1. Peningkatan ronda

c. Bagian Pendidikan

1. Pelatihan wirausaha
2. Pengembangan UMKM
3. Pelatihan atau Peningkatan IPTEK

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan UMKM Desa

2.2.1 Temuan Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber - sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa.

Desa Kuta Dalam yang terletak dibawah pemerintahan Kecamatan Way Lima KabupatenPesawaran merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya. Dari hasil survei yang telah dilakukan, yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pengembangan adalah dari Emping ,Tapis, dan Peyek.Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan berwirausaha, sehingga potensi tersebut kurang berkembang dan cenderung statis.Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama internet bahkan ketua UMKM saja belum bisa mengakses google.Selain itu dari 6 Dusun di Desa Kuta Dalam akses internet (warnet) hanya ada di Dusun 1.Di zaman yang semakin modern ini, seharusnya masyarakat mengetahui betapa pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan masyarakat tentang pemahaman teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam pembangunan pemberian pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

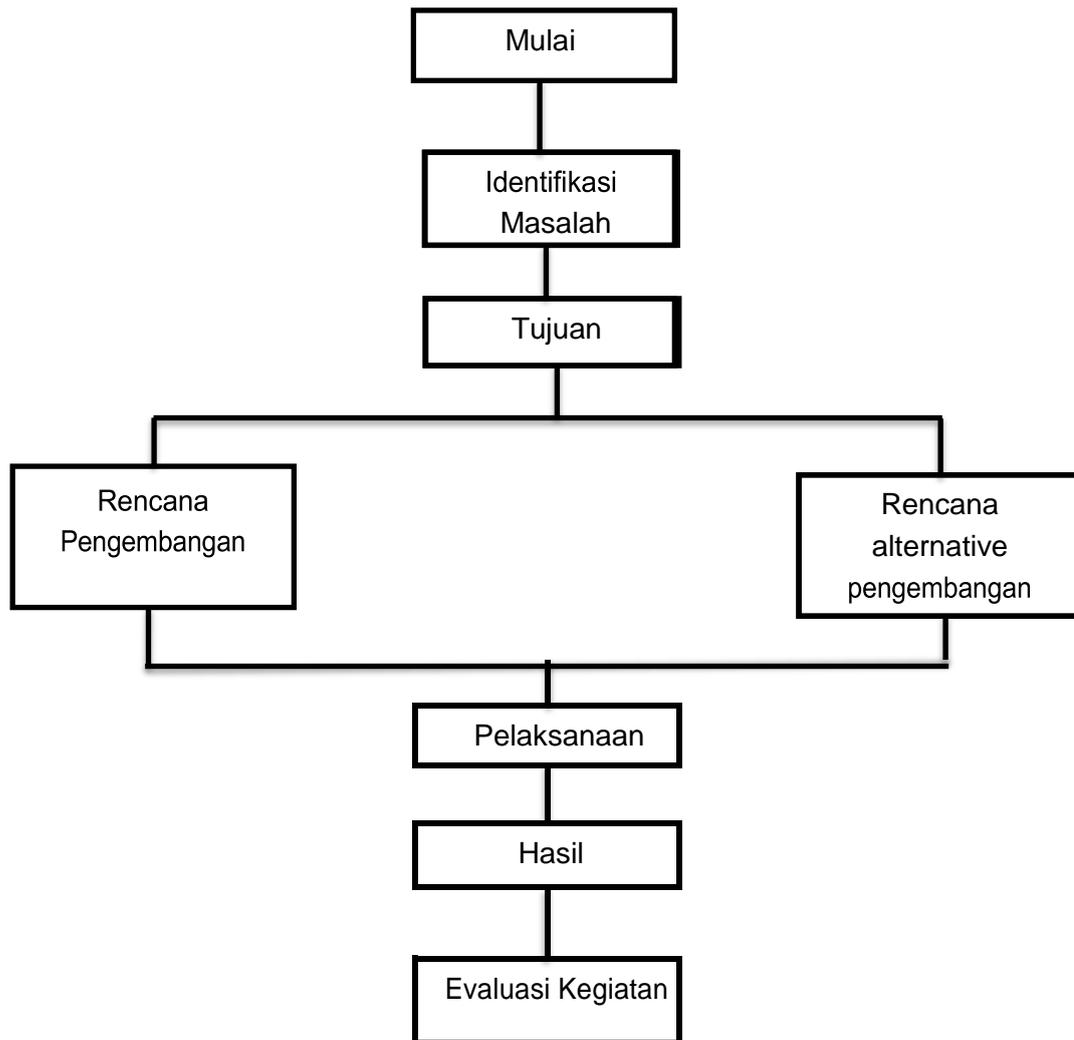
2.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka kami merumuskan masalah yang ada pada UMKM kami adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat design merek produk yang lebih menarik dari design merek sebelumnya untuk UMKM Peyek Melati?
- b. Bagaimana meningkatkan penjualan melalui promosi di media online maupun offline?
- c. Bagaimana cara meningkatkan nilai jual produk melalui kemasan (packaging)?
- d. Bagaimana membuat Inovasi produk untuk UMKM Peyek Melati ?

- e. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat Harga Pokok Produksi yang baik untuk UMKM?
- f. Bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik untuk UMKM?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- a. Untuk memberi ciri khas dan informasi mengenai produk UMKM melalui strategi design merek.
- b. Untuk meningkatkan penjualan UMKM melalui promosi di media online maupun offline.
- c. Untuk meningkatkan nilai jual produk melalui kemasan dengan cara membuat kemasan yang menarik.
- d. Untuk meningkatkan pembeli dengan menciptakan inovasi produk baru untuk berupa peyek pedas manis dan peyek kembang bayam.
- e. Pengelola UMKM dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna menentukan harga jual untuk memaksimalkan laba yang didapat.
- f. Pengelola UMKM memiliki laporan keuangan walaupun secara sederhana, untuk memudahkan pengelola melihat besaran laba yang diperoleh setiap bulannya, serta mampu memanajemen keuangan usahanya.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang di dapat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada UMKM Peyek Melati :

- a. Memudahkan dalam proses pemesanan dan dapat diingat dibenak masyarakat luas.
- b. Pengelola UMKM dapat meningkatkan penjualannya melalui media online.
- c. Meningkatkan nilai jual dengan kemasan yang menarik.
- d. Menjaring sekmen konsumen baru dengan adanya inovasi produk.
- e. Pengelola UMKM dapat menentukan besaran harga jual yang lebih kompetitif dengan produk sejenis dari pihak pesaing.
- f. Pengelola UMKM mampu mengatur lalu-lintas keuangan usahanya.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini ditujukan pada oalahan produk dari UMKM Peyek Melati. Kelompok kami membantu secara langsung membuat oalahan produk serta melatih pemilik UMKM dibidang manajemen, teknologi informasi serta pembukuan keuangan secara sederhana.

2.2.7 Tabel Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel Rencana kegiatan perindividu

No	RencanaKegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pembuatan Design Merk UMKM Peyek Melati	Mengembangkan produk dan memperluas pangsa pasar dari UMKM Peyek Melati	2 (Dua) Hari	Terlaksana
2	Pemasaran dan penjualan produk	Meningkatkan produktivitas, membuat strategi pemasaran , membantu mengembangkan Peyek Melati secara luas	14 (Empat Belas) Hari	Terlaksana
3	Proses Packaging atau Pengemasan	Guna mengubah kemasan dan tampilan untuk menambah nilai jual	4 (empat) Hari	Terlaksana

4	Inovasi Rasa dan Pengembangan Produk UMKM Peyek Melati	Meningkatkan kualitas dan juga nilai suatu produk yang sudah ada sebelumnya.	7 (Tujuh) Hari	Terlaksana
5	Pelatihan Dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)	Diharapkan kedepanya pengelola UMKM Peyek Melati dapat menghitung harga pokok penjualan untuk menentukan harga jual yang lebih kompetitif	1 (Satu) Hari	Terlaksana
6	Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Peyek Melati	Diharapkan kedepannya UMKM Peyek Melati mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri .	2 (Dua) Hari	Terlaksana

